

Penguatan Literasi Keuangan Islami Menuju *Financial Freedom* pada Mahasiswa Tahfidz Lembaga Tahfidz Ilmu Al-Qur'an (LTIQ) As-Syifa

Asep Koswara

Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) As-Syifa, Subang

asepkoswara@stiq.assyifa.ac.id

Article Info

Volume 4 Issue 1

March 2026

DOI :

10.30762/welfare.v4i1.3268

Article History

Submission: 10-02-2026

Revised: 08-03-2026

Accepted: 10-03-2026

Published: 14-03-2026

Keywords:

Islamic Financial Literacy,
Financial Freedom, Tahfidz
Students, Welfare,
Community Service.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan Islami,
Financial Freedom,
Mahasiswa Tahfidz,
Kesejahteraan, Pengabdian
Masyarakat



Copyright © 2026 Asep Koswara

Welfare: Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a Creative
Commons Attribution-Share Alike 4.0
International License.

Abstract

This community service activity aims to strengthen Islamic financial literacy as an effort to achieve financial freedom among tahfidz students of Lembaga Tahfidz Ilmu Al-Qur'an (LTIQ) As-Syifa. The activity is motivated by the limited application of structured financial management systems among students, despite their strong spiritual foundation. The community service was conducted using an educational and participatory approach as part of the Student Executive Board inauguration and Leadership Training Program. The materials delivered covered the concept of financial freedom, basic financial management, income enhancement strategies, and Islamic financial principles. The results indicate that Islamic value-based financial education reinforces the understanding of financial freedom as a form of financial independence achieved through disciplined, halal, and responsible financial systems. Furthermore, this activity highlights the strategic role of Islamic financial literacy in supporting students' holistic welfare, encompassing economic, mental, and spiritual dimensions. This community service program is expected to serve as a sustainable model for strengthening Islamic financial literacy within Islamic educational institutions.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi keuangan Islami sebagai upaya menuju financial freedom pada mahasiswa tahfidz Lembaga Tahfidz Ilmu Al-Qur'an (LTIQ) As-Syifa. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh masih terbatasnya penerapan sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur di kalangan mahasiswa, meskipun memiliki landasan spiritual yang kuat. Metode pengabdian dilaksanakan melalui pendekatan edukatif-partisipatif dalam rangkaian kegiatan pelantikan BEM dan Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM), dengan penyampaian materi mencakup konsep financial freedom, manajemen keuangan sederhana, strategi peningkatan pendapatan, serta prinsip-prinsip keuangan Islami. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi keuangan berbasis nilai Islam mampu memperkuat pemaknaan financial freedom sebagai kemandirian finansial yang dicapai melalui sistem keuangan yang disiplin, halal, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga menegaskan bahwa literasi keuangan Islami berperan penting dalam mendukung kesejahteraan mahasiswa secara holistik, tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga mental dan spiritual. Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model penguatan literasi keuangan Islami yang berkelanjutan di lingkungan lembaga pendidikan Islam.

1. PENDAHULUAN

Perubahan dinamika ekonomi global dan digital telah menimbulkan tuntutan baru dalam kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan secara efektif. Terlebih, lahirnya berbagai inovasi finansial berbasis teknologi meningkatkan kompleksitas keputusan finansial yang harus diambil oleh generasi muda. Berbagai studi mutakhir menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam pembentukan perilaku finansial yang sehat dan berkelanjutan, terutama di kalangan mahasiswa yang merupakan generasi penerus pemimpin ekonomi masa depan (Rizwan et al., 2025).

Korespondensi:

Asep Koswara

asepkoswara@stiq.assyifa.ac.id

Dalam konteks masyarakat Muslim, penguatan literasi keuangan perlu diletakkan dalam kerangka nilai-nilai Islam agar tidak hanya mendorong kompetensi teknis tetapi juga perilaku finansial yang etis dan sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian terbaru di Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa masih memiliki gap antara pengetahuan teoritis tentang keuangan dengan penerapan prinsip keuangan syariah dalam praktiknya (Dzulhijrah et al., 2025).

Literasi keuangan syariah yang kuat juga terbukti berkorelasi positif dengan minat investasi dan manajemen keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa Islam, menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai ekonomi Islam mampu memperkuat partisipasi generasi muda dalam kegiatan ekonomi halal (*Islamic financial literacy and investment interest*) (Maulidiyah & Nirwana, 2025).

Selain itu, kehadiran teknologi finansial (*fintech*) memberi peluang sekaligus tantangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian terkini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, sehingga literasi keuangan harus mencakup pemahaman terhadap alat-alat finansial modern sekaligus prinsip-prinsip keuangan Islam sebagai landasan etis (Adib & Intania, 2025).

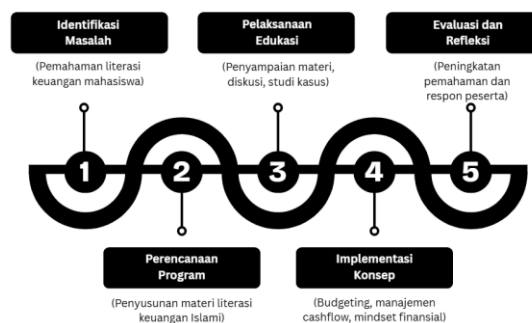
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman mahasiswa tahfidz Lembaga Tahfidz Ilmu Al-Qur'an (LTIQ) As-Syifa terhadap literasi keuangan Islami, yang berdampak pada rentannya mereka terhadap pilihan finansial yang tidak sejalan dengan prinsip Islam maupun kurangnya perencanaan keuangan yang matang. Kesenjangan tersebut menjadi tantangan utama dalam mewujudkan *financial freedom* yang berlandaskan nilai-nilai syariah, yaitu kondisi di mana mahasiswa mampu mengatur keuangan pribadi secara mandiri, etis, dan produktif tanpa tergantung pada pihak lain.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menguatkan literasi keuangan Islami di kalangan mahasiswa tahfidz LTIQ As-Syifa melalui penyuluhan, diskusi, dan strategi praktis yang relevan dengan nilai Islam dan realitas ekonomi saat ini. Dengan pendekatan berbasis pendidikan partisipatif dan kontekstual, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep keuangan Islami tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari menuju kesejahteraan finansial yang berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada mahasiswa tahfidz Lembaga Tahfidz Ilmu Al-Qur'an (LTIQ) As-Syifa dalam rangkaian acara pelantikan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM). Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui penyampaian materi, dan studi kasus sederhana yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar literasi keuangan Islami, pemaknaan *financial freedom* dalam perspektif Islam, perencanaan keuangan pribadi, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pengenalan instrumen keuangan halal yang sesuai dengan prinsip syariah.

Selanjutnya, peserta diberikan contoh penerapan strategi keuangan Islami sederhana yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya mengatur keuangan pribadi, penguatan mindset kemandirian finansial, serta penanaman kesadaran terhadap keseimbangan antara tujuan finansial dan tanggung jawab spiritual. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan partisipasi peserta dan refleksi bersama di akhir sesi untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman serta respon mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Metode ini diharapkan mampu memberikan dampak edukatif yang berkelanjutan dalam memperkuat literasi keuangan Islami mahasiswa menuju *financial freedom*.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan literasi keuangan mahasiswa tahfidz, penyusunan materi edukasi berbasis keuangan Islami, pelaksanaan penyuluhan dan diskusi partisipatif, serta evaluasi pemahaman peserta. Pada tahap awal dilakukan observasi singkat

mengenai pemahaman mahasiswa terkait pengelolaan keuangan dan konsep financial freedom. Selanjutnya tim pengabdian menyusun materi yang mencakup konsep dasar literasi keuangan Islami, manajemen keuangan sederhana, strategi peningkatan pendapatan halal, serta internalisasi mindset keuangan Islami. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan edukasi melalui penyampaian materi, diskusi, dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Pada tahap akhir dilakukan refleksi bersama untuk mengevaluasi pemahaman peserta serta mengidentifikasi respon dan manfaat kegiatan terhadap peningkatan literasi keuangan mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tahfidz LTIQ As-Syifa mengenai konsep *financial freedom* masih bersifat umum dan sering dikaitkan dengan kebebasan memperoleh uang atau bebas dari tekanan finansial dalam konteks konsumsi sehari-hari. Sebagian besar peserta belum mampu memetakan secara jelas hubungan antara pengelolaan keuangan yang sehat dengan *financial freedom* jangka panjang yang berlandaskan prinsip syariah, seperti perencanaan dana darurat, pengendalian pengeluaran, atau strategi peningkatan pendapatan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan meskipun literasi keuangan menjadi isu penting di kalangan generasi muda, tingkat pengetahuan praktis mahasiswa terhadap pengelolaan finansial masih sering rendah dan berdampak pada perilaku konsumtif (Erawati & Lado, 2024; Diviariesty & Dewinta, 2025).

Temuan lain dari diskusi awal mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa menghadapi tantangan nyata dalam menyusun anggaran dan memisahkan kebutuhan dari keinginan, terutama dalam konteks gaya hidup modern yang sering mendorong pengeluaran. Hasil ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan hubungan signifikan antara literasi keuangan, sikap finansial, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa; kurangnya literasi dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan yang kurang efektif bahkan ketika pengetahuan dasar telah dimiliki (Wijaya et al., 2024).

Setelah sesi edukasi, terlihat peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep *financial freedom* yang lebih terstruktur ketika materi disampaikan secara sistematis dengan mengaitkan teori dasar keuangan pribadi serta contoh nyata yang relevan bagi mahasiswa. Penyampaian materi mencakup definisi *financial freedom*, komponen utama pengelolaan keuangan (*cash flow*, *budgeting*, *saving rate*, serta strategi penciptaan *passive income*), serta bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Respons peserta selama sesi edukasi menunjukkan keterlibatan aktif melalui diskusi dan studi kasus, yang menunjukkan bahwa pendekatan edukatif partisipatif efektif dalam meningkatkan engagement peserta terhadap topik yang sebelumnya abstrak. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bagaimana literasi keuangan termasuk praktik *budgeting* dan *saving* berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa yang lebih terencana dan berorientasi masa depan (Fawwaz & Nugraheni, 2025). Temuan ini juga sejalan dengan kegiatan pengabdian berbasis edukasi yang menunjukkan bahwa metode penyuluhan melalui ceramah dan diskusi interaktif mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi peserta dalam mempelajari konsep-konsep akademik maupun praktis (Aminanda et al., 2024).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian dengan Memaparkan Materi

Lebih jauh, mahasiswa memahami pentingnya memetakan antara pendapatan dan pengeluaran (*income vs expenses*) serta perlunya persentase alokasi untuk tabungan dan investasi sebagai bagian dari strategi mencapai kemandirian finansial. Diskusi tentang *passive income* juga membantu peserta melihat bahwa aspek kemandirian finansial dapat diraih secara bertahap melalui perencanaan matang dan pengembangan keterampilan, bukan sekadar mengandalkan pemasukan aktif. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa integrasi literasi keuangan syariah dengan teknologi finansial memberi kontribusi positif terhadap inklusi dan perilaku

keuangan mahasiswa secara etis dan bertanggung jawab, sehingga edukasi semacam ini berpotensi memperkuat kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan modern yang tetap selaras dengan prinsip Islam (Mustini et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menekankan penerapan manajemen keuangan sederhana dan strategi peningkatan pendapatan yang relevan dengan kondisi mahasiswa. Materi budgeting, pencatatan keuangan, serta penyusunan dana darurat disampaikan sebagai fondasi dalam membangun sistem keuangan yang sehat. Dalam pelaksanaannya, pendekatan ini memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan tidak bergantung pada besarnya pendapatan, melainkan pada kemampuan mengatur arus kas secara disiplin dan terencana. Temuan ini sejalan dengan penelitian terkini yang menegaskan bahwa praktik manajemen keuangan sederhana merupakan faktor kunci dalam membentuk perilaku keuangan yang berkelanjutan di kalangan mahasiswa (Veriwati et al., 2021). Penelitian pengabdian lain juga menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan berbasis simulasi anggaran harian dapat mendorong perubahan perilaku finansial peserta, seperti menurunnya pengeluaran yang tidak penting serta meningkatnya kebiasaan menabung (Humaidi et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran literasi keuangan yang dikaitkan dengan praktik nyata memiliki potensi besar dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih disiplin dan berkelanjutan.

Selain manajemen keuangan, kegiatan ini juga menekankan pentingnya strategi peningkatan *income* melalui pendekatan yang realistis dan sesuai dengan kapasitas mahasiswa. Penjelasan mengenai *skill-based income*, *freelance*, dan *side hustle* diarahkan sebagai bentuk optimalisasi potensi diri, bukan sekadar upaya mengejar penghasilan instan. Pendekatan ini relevan dengan temuan studi yang menyatakan bahwa integrasi literasi keuangan dan kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kesiapan ekonomi generasi muda, khususnya dalam membangun kemandirian finansial secara bertahap (Nuryana, 2019).

Secara konseptual, penerapan manajemen keuangan dan strategi peningkatan *income* dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa *financial freedom* dapat dicapai melalui pembentukan sistem keuangan yang konsisten, bukan melalui keberuntungan atau lonjakan pendapatan sesaat. Pendekatan ini memperkuat tujuan pengabdian masyarakat, yaitu mendorong mahasiswa untuk memiliki landasan pengelolaan keuangan yang stabil sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan (*welfare*) jangka panjang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menekankan penerapan manajemen keuangan sederhana sebagai fondasi utama menuju *financial freedom*. Materi yang disampaikan mencakup pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran berbasis proporsi, pencatatan keuangan, serta pentingnya pembentukan dana darurat. Pendekatan ini menunjukkan bahwa stabilitas finansial tidak ditentukan oleh besarnya pendapatan, melainkan oleh konsistensi dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran secara sistematis. Praktik manajemen keuangan sederhana diposisikan sebagai strategi preventif untuk menghindari arus kas negatif dan ketergantungan terhadap utang, yang selama ini menjadi permasalahan umum di kalangan mahasiswa.

Selain aspek pengelolaan keuangan, kegiatan ini juga mengangkat strategi peningkatan *income* yang realistis dan sesuai dengan kapasitas mahasiswa. Pendekatan yang digunakan menekankan pengembangan *skill-based income*, pemanfaatan waktu produktif, serta pengenalan konsep *side hustle* yang tidak mengganggu aktivitas akademik dan spiritual. Strategi ini selaras dengan kajian terkini yang menyatakan bahwa diversifikasi sumber pendapatan dan integrasi literasi keuangan dengan kewirausahaan mampu memperkuat kemandirian ekonomi generasi muda secara berkelanjutan (Nuryana, 2019).

Secara konseptual, penerapan manajemen keuangan dan strategi peningkatan *income* dalam kegiatan pengabdian ini mempertegas bahwa *financial freedom* dicapai melalui pembentukan sistem keuangan yang disiplin dan berjangka panjang. Pendekatan ini mendukung tujuan pengabdian masyarakat, yaitu mendorong terciptanya kesejahteraan (*welfare*) mahasiswa melalui kemandirian finansial yang bertanggung jawab, bukan melalui pola konsumtif atau pencarian pendapatan instan. Hasil kegiatan ini memperlihatkan relevansi edukasi keuangan sebagai instrumen strategis dalam membangun ketahanan ekonomi mahasiswa sejak dini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menempatkan *financial freedom* dalam kerangka nilai dan prinsip keuangan Islami, sehingga pencapaian kemandirian finansial tidak dilepaskan dari aspek halal, keseimbangan, dan amanah. Pendekatan ini menegaskan bahwa kebebasan finansial dalam Islam bukan sekadar akumulasi kekayaan, melainkan kondisi keuangan yang stabil, berkah, dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Penekanan pada sumber pendapatan yang halal, penggunaan harta secara proporsional, serta tanggung jawab sosial menjadi landasan utama dalam membangun sistem keuangan yang berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini mengintegrasikan konsep *mindset* finansial Islami seperti pengendalian diri (*delayed gratification*), pembedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta

orientasi jangka panjang dalam pengelolaan harta. Pendekatan tersebut relevan dengan kajian mutakhir yang menyatakan bahwa internalisasi nilai religius dalam literasi keuangan berkontribusi pada perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang, bukan kepuasan sesaat (Rizwan et al., 2025). Dengan demikian, keuangan diposisikan sebagai instrumen untuk mencapai kemaslahatan, bukan sebagai tujuan utama kehidupan.

Secara konseptual, prinsip *financial freedom* Islami yang ditekankan dalam kegiatan ini selaras dengan tujuan pembangunan kesejahteraan (*welfare*), yaitu terciptanya ketenangan finansial yang berdampak pada stabilitas mental, sosial, dan spiritual. Pendekatan berbasis nilai ini memperkuat argumen bahwa penguatan literasi keuangan Islami merupakan strategi penting dalam membangun kemandirian ekonomi mahasiswa yang tidak hanya rasional secara ekonomi, tetapi juga etis dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam (Chapra, 2016).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan literasi keuangan Islami bagi mahasiswa tahfidz LTIQ As-Syifa menunjukkan bahwa edukasi keuangan berbasis nilai Islam memiliki peran penting dalam membangun pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pada tahap awal mahasiswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep *financial freedom*, yang umumnya dipersepsikan sebagai kebebasan finansial jangka pendek. Melalui pendekatan edukatif-partisipatif yang mengintegrasikan konsep manajemen keuangan, penyusunan anggaran, pengendalian konsumsi, serta strategi peningkatan pendapatan yang halal dan realistis, peserta mulai memahami bahwa *financial freedom* merupakan proses jangka panjang yang memerlukan disiplin, perencanaan, dan konsistensi dalam pengelolaan arus kas. Selain itu, internalisasi prinsip keuangan Islami seperti kehalalan sumber pendapatan, keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, serta tanggung jawab sosial memperkuat pemaknaan *financial freedom* sebagai bentuk kemandirian finansial yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan mental dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H., & Intania, N. (2025). Financial literacy, attitude, and fintech payment in an Islamic perspective: Mediating role of financial self-efficacy in students' personal finance. *Journal of Islamic Economics Management and Business (JIEMB)*, 7(1).
- Aminanda, A. A. F., Khalnaya, Y., Zuhuriyyah, N. N., Wikan, A. A., Puspitasari, A. D., & Wijaya, S. B. (2024). Membangun Kesadaran Finansial Islami: Sosialisasi Konsep Dasar Akuntansi Syariah di Pondok Pesantren Fathul Hidayah. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 634–639. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1157>
- A Zunaidi, FL Maghfiroh (2025). *Kewirausahaan dan manajemen bisnis UMKM : teori, praktik, dan strategi menuju UMKM berkelanjutan*. Indramayu: Adab Indonesia Grup
- Chapra, M. U. (2016). *The future of economics: An Islamic perspective*. Leicester: Islamic Foundation.
- Diviariesty, K., & Dewinta, I. A. R. (2025). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Ditengah Ketidakpastian Ekonomi Makro. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 1138–1150. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6375>
- Dzulhijrah, A., Nur'azzah, D., Nursadiyah, M., Rijal, M. Z. K., Hasya, Z. N., & Damayanti, W. (2025). Analisis tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa generasi Z. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA)*, 2(3).
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 61–71
- Fawwaz, A. M. N., & Nugraheni, K. S. (2025). Peran literasi keuangan dan gaya hidup dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Kota Semarang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2891–2900.
- Gunawan, P. S., Cahyani, D., Kaloko, D. E., Kurniawan, K., Ramadani, M. D. M., Iqbal, M., ... Pratama, R. H. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Digital dan Pencegahan Judi Online Melalui Fintech. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 349–353. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i2.2516>
- Humaidi, H., Pertiwi, D. A., Ardiana, M., & Agustina, R. (2024). Cerdas finansial sejak dini: Program edukasi literasi keuangan bagi santri Pondok Pesantren Tebuireng. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4). <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i4.2854>

- Jannah, IR., Syanturi, HT, Zunaidi, A. (2025) Legal Protection of Consumers in Transactions E-Commerce in Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* Vol. 8 No. 2 <https://doi.org/10.35719/ijief.v8i2.2281>
- Maulidiyah, E. D., & Nirwana, N. Q. S. (2025). Financial Literacy And Investment Interest In Islamic Students. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 13(1). <https://doi.org/10.21070/ijis.v13i1.1810>
- Maulana, A., Efendi, A., Putri, D. S., Aditya, D., Maghfiroh, N., Fitriana, N. S., ... Nurbaiti, N. (2025). Penguatan Manajemen Literasi Keuangan Siswa SMK melalui Sosialisasi Fintech sebagai Upaya Pencegahan Judi Online. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 689–694. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i4.2522>
- Mustini, A., Mila Kusmala Dewi, Yoga Pratama, & Nur Fitri Hidayanti. (2025). Literasi Keuangan Syariah Dan Teknologi Finansial: Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(4), 2501–2509. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i4.2418>
- Nuryana, F. (2019). Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura Berdasarkan Demografi Sebagai Dasar Penguatan Kompetensi Program Studi. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 16(1), 87–102. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i1.2402>
- Rizwan, M., Eriyati, & Zamaya, Y. (2025). Determinants of contemporary Sharia financial literacy among students in higher education institutions. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 9(1).
- Siti Mufidatul Azizah, Chofifah Indah Parawansyah, Fitrotul Bitu Aulia Putri, Reviby Adam Nazalla Dhias, & Arif Zunaidi. (2025). The Role of Labor Law on Business Sustainability and Workers' Welfare in Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(3). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.26569>
- Septiana, A., Mariatun, I. L., Arisinta, O., & Tarman, M. (2024). Penguatan Literasi Keuangan Bagi Guru SDN Bajur 3 Desa Bajur, Kec. Waru, Kab. Pamekasan: Upgrade Pemahaman Keuangan Sebagai Pendidik dalam Mencetak Generasi Emas. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 661–668. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1911>
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Wijaya, H. R., Hati, S. R. H., Ekaputra, I. A., & Kassim, S. (2024). The impact of religiosity and financial literacy on financial management behavior and well-being among Indonesian Muslims. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03309-6>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.